



**STUDI KOMPARATIF PERUMUSAN TINDAK PIDANA PENCABULAN  
ANTARA UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA KEKERASAN  
SEKSUAL DENGAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK**

**Skripsi**

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

**Disusun Oleh**  
Hendrik Cahyono  
NIM: 201920103

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**STUDI KOMPARATIF PERUMUSAN TINDAK PIDANA PENCABULAN**  
**ANTARA UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA KEKERASAN**  
**SEKSUAL DENGAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas  
Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1) Hukum

Dengan Kekhususan

PIDANA

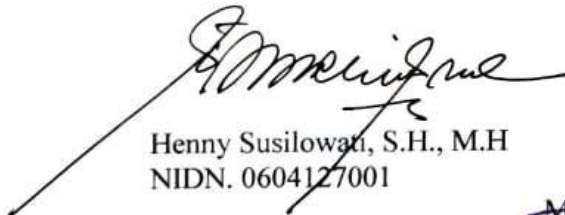
Oleh:

HENDRIK CAHYONO


201920103

Kudus, 20 Februari 2024


Disetujui:  
Pembimbing I,

  
Henny Susilowati, S.H., M.H  
NIDN. 0604127001

Pembimbing II,

  
Wiwit Ariyani, S.H., M.Hum  
NIDN. 0625038303

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Hukum UMK

  
Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum  
NIDN. 0613046101



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrik Cahyono

NIM : 201920103

Alamat : Ds. Winong, RT 05/RW 01, Kec. Winong, Kab. Pati

Judul Skripsi : Studi Komparatif Perumusan Tindak Pidana Pencabulan Antara Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dengan Undang-Undang Perlindungan Anak

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 20 Februari 2024

membuat pernyataan



(Hendrik Cahyono)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Laksianing subrata tan nyipta marang pringgabayaning lampah”

“Dalam perjalanan untuk mencapai cita-cita luhur kita tidak peduli dengan segala bentuk rintangan”

-Sunan Drajat-

Kupersembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta Bapak Asnawi dan Ibu Endang Rupikatun;
2. Keluarga Besar;
3. Sahabat-sahabatku;
4. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum UMK;
5. Fakultas Hukum UMK;
6. Universitas Muria Kudus;
7. Serta Bangsa dan Negara Indonesia.

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Komparatif Perumusan Tindak Pidana Pencabulan Antara Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dengan Undang-Undang Perlindungan Anak”, secara umum penelitian ini bertujuan mengetahui dan membandingkan persamaan dan perbedaan : 1) perumusan perbuatan; 2) perumusan pertanggungjawaban pidana; dan 3) perumusan pidana dalam tindak pidana pencabulan antara Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dengan Undang-Undang Perlindungan Anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang dan perbandingan. Spesifikasi penelitian yang digunakan deskriptif analitis. Metode pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka, dengan melalui tahapan inventarisasi, identifikasi, dan klasifikasi bahan hukum. Data yang sudah dikumpulkan diolah secara kualitatif, untuk selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan perumusan perbuatan, pertanggungjawaban, dan pidana dalam tindak pidana pencabulan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Undang-Undang Perlindungan Anak. Persamaan dalam segi perbuatan terletak pada perbuatan pokok dan beberapa jenis cara dalam melakukan perbuatan cabul, sedangkan perbedaannya terletak pada sistem perumusan perbuatan pokok dan beberapa jenis cara dalam melakukan perbuatan cabul. Persamaan berkenaan dengan sistem pertanggungjawaban pidananya terletak pada kesamaan untuk terpenuhinya unsur-unsur kesalahan secara kumulatif, yakni mampu bertanggungjawab, hubungan batin antara pembuat dan perbuatannya yang berbentuk kesengajaan, dan tidak adanya alasan penghapus pidana. Persamaan perumusan pidana dalam kedua undang-undang tersebut, terletak pada jenis sanksi dan beberapa ketentuan pemberatan, sedangkan untk perbedaannya terletak pada sistem perumusan jenis sanksi, berat-ringannya sanksi yang diancamkan, dan syarat pemberatan pidana.

Kata kunci: Studi Komparatif, Tindak Pidana, Pencabulan.

## **ABSTRACT**

*The research entitled "Comparative Study of the Formulation of Criminal Acts of Obscenity Between the Law on Sexual Violence and the Law on Child Protection", in general this study aims to know and compare similarities and differences: 1) formulation of acts; 2) formulation of criminal liability; and 3) the formulation of crimes of obscenity between the Sexual Violence Law and the Child Protection Law.*

*The research method used is normative juridical with a legal and comparative approach. The specifics of the research used are descriptive analytical. The data collection method uses literature study techniques, by going through the stages of inventory, identification, and classification of legal materials. The data that has been collected is processed qualitatively, to be further compiled as a scientific thesis.*

*Based on the results of the study, it is known that there are similarities and differences in the formulation of acts, responsibilities, and crimes in the criminal act of obscenity of the Sexual Violence Law and the Child Protection Law. The similarities in terms of deeds lie in the main deeds and several types of methods in committing obscene acts, while the difference lies in the system of formulating the main deeds and several types of methods in committing obscene acts. The similarity with regard to the criminal liability system lies in the similarity to the fulfillment of the elements of cumulative guilt, namely being able to take responsibility, the inner relationship between the maker and his actions in the form of intentionality, and the absence of reasons for criminal removal. The similarity in the formulation of criminal in the two laws, lies in the type of sanctions and some provisions of weight, while the difference lies in the system of formulating the type of sanctions, the severity of the threatened sanctions and conditions of criminal punishment.*

*Keywords: Comparative Study, Criminal Offence, Obscenity.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, ridho dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Komparatif Perumusan Tindak Pidana Pencabulan Antara Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dengan Undang-Undang Perlindungan Anak”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Sarjana Strata Satu (S1) Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus. Skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, dorongan semangat dari berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Ibu Henny Susilowati, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
3. Ibu Wiwit Ariyani, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama mengenyam perkuliahan di lingkungan Universitas Muria Kudus.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Asnawi dan Ibu Endang Rupikatun dan keluarga besar yang telah mendoakan, mendukung, dan memberikan



segenap kasih dan sayang serta segala hal yang bermanfaat bagi penulis dalam menempuh pendidikan di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

6. Muhammad Sholakhuddin Al-Azhar, sahabat seperjuangan yang selalu berkomitmen dalam berkolaborasi dan menjadi *support system* dalam berproses, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
7. Arif, Aziz, Anggoro, Dyka, Fafa, Sulis dan sahabat karib lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu mendorong dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus periode 2021 dan periode 2022.
9. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang akan bermanfaat bagi penulis.

Kudus, 20 Februari 2024

Hendrik Cahyono



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Tinjauan Umum 3 Masalah Pokok Hukum Pidana.....	12
B. Cara Merumuskan Tindak Pidana.....	18
C. Cara Merumuskan Pertanggungjawaban Pidana.....	21
D. Cara Merumuskan Sanksi Pidana .....	26
E. Tindak Pidana Pencabulan.....	34
BAB III .....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Metode Pendekatan.....	37
B. Spesifikasi penelitian .....	38
C. Metode pengumpulan data.....	39
D. Metode pengolahan dan penyajian data .....	41
E. Metode analisis data.....	42
BAB IV .....	43
PEMBAHASAN.....	43

A. Komparasi Perumusan Pola Perbuatan Tindak Pidana Pencabulan Antara Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dengan Undang-Undang Perlindungan Anak.....	43
B. Komparasi Perumusan Pola Pertanggungjawaban Tindak Pidana Pencabulan Antara Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dengan Undang-Undang Perlindungan Anak.....	59
C. Komparasi Perumusan Pola Pidana Dalam Tindak Pidana Pencabulan Antara Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dengan Undang-Undang Perlindungan Anak.....	69
BAB V .....	85
PENUTUP .....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komparasi Perbuatan Tindak Pidana Pencabulan Antara Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Undang-Undang Perlindungan Anak.....	46
Tabel 2. Prinsip Pertanggungjawaban Ketat dan Pertanggungjawaban Pengganti	64
Tabel 3. Perumusan Ancaman Pidana Dan Pemberatan Pidana Dalam Tindak Pidana Pencabulan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual & Undang-Undang Perlindungan Anak .....	73

